

DAMPAK *REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP* (RCEP) TERHADAP KINERJA EKSPOR LADA INDONESIA

FITRIANA NURFADHILA



**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Dampak *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) terhadap Kinerja Ekspor Lada Indonesia” adalah karya saya dengan arahan dari komisi pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Agustus 2026

Fitriana Nurfaadhila
H3501251047



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

FITRIANA NURFADHILA. Dampak *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) terhadap Kinerja Ekspor Lada Indonesia. Dibimbing oleh SUHARNO dan YUSALINA.

Lada sebagai salah satu komoditas unggulan rempah Indonesia yang sebagian besar dari total produksi lada nasional diserap oleh pasar ekspor. Namun, persaingan lada dunia cukup ketat sehingga sebagian besar pasar utama ekspor lada Indonesia menunjukkan penurunan permintaan. Salah satu perubahan penting dalam perdagangan internasional bagi Indonesia adalah berlakunya RCEP secara bertahap sejak Januari 2022 dengan mulai berlaku di Indonesia pada Januari 2023. Integrasi perdagangan RCEP menawarkan peluang besar bagi ekspor lada Indonesia, melalui perluasan akses pasar, pengurangan hambatan tarif dan non-tariff serta penyederhanaan prosedur perdagangan antar anggota. Perjanjian RCEP tersebut merupakan inisiatif yang bertujuan memperkuat dan memperdalam kerja sama ekonomi antara ASEAN dengan Australia, China, Jepang, Korea Selatan dan Selandia Baru yang mewakili 30 persen PDB, populasi, dan FDI dunia serta 27 persen perdagangan global.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak pemberlakuan RCEP terhadap kinerja ekspor lada Indonesia yang diukur dari dua sisi yaitu, daya saing dan volume ekspor. Komoditas lada yang diamati meliputi lada utuh (HS 090411) dan lada bubuk (HS 090412). Penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersumber dari *Trade Map* (ITC), *Market Access Map*, *International Monetary Fund* (IMF), dan *World Bank* dengan periode analisis bulanan, dari Januari 2018 hingga Februari 2026. Selain integrasi perdagangan yang mampu memengaruhi kinerja ekspor lada Indonesia dimana dalam penelitian ini adalah RCEP, ditambahkan juga beberapa variabel yang secara teoritis mampu memengaruhi kinerja ekspor lada Indonesia, yaitu *Consumer Price Index* (CPI), pertumbuhan *Industrial Production Index* (IPI), suku bunga, harga komoditas, *trade openness*, nilai tukar, dan *Non-Tariff Measures* (NTM). Pemilihan negara tujuan yang dianalisis berdasarkan konsistensi importir dalam mengimpor lada Indonesia selama periode pengamatan yang termasuk dalam anggota RCEP dan non-anggota. Metode analisis yang digunakan meliputi *Revealed Comparative Advantage* (RCA) untuk melihat daya saing dan pendekatan *Difference-in-Differences* (DiD) yang dikombinasikan dengan *fixed effect* untuk melihat dampak RCEP dengan membandingkan periode sebelum dan sesudah pemberlakuan RCEP antara kelompok *treatment* yang mencakup negara anggota dan kelompok kontrol yang terdiri dari negara non anggota RCEP.

Berdasarkan hasil analisis RCA, baik lada utuh maupun lada bubuk Indonesia memiliki daya saing yang kuat di masing-masing negara anggota dan non-anggota, kecuali lada utuh pada Pakistan dan lada bubuk pada Australia, Malaysia, serta Republic of Korea. Rata-rata nilai RCA lada utuh dan lada bubuk Indonesia pada kelompok *treatment* menunjukkan peningkatan nilai setelah RCEP berlaku, sedangkan kelompok kontrol justru mengalami penurunan. Model analisis DiD menghasilkan bahwa implementasi RCEP tidak berdampak signifikan terhadap peningkatan daya saing lada utuh, namun terbukti nyata berdampak positif signifikan terhadap peningkatan daya saing lada bubuk Indonesia di negara tujuan



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

anggota RCEP sebesar 0,276 persen. Adapun variabel lainnya yang turut memengaruhi daya saing lada bubuk Indonesia adalah *Non-Tariff Measures* (NTM) yang berpengaruh negatif dan tingkat keterbukaan perdagangan (*trade openness*) importir yang memiliki pengaruh positif. Sementara dari aspek volume ekspor, berdasarkan hasil analisis didapatkan bahwa implementasi RCEP berdampak signifikan terhadap peningkatan volume ekspor lada utuh Indonesia sebesar 0,709 persen dan lada bubuk sebesar 1,401 persen di negara-negara RCEP. Adapun variabel harga lada utuh dan *trade openness* berpengaruh negatif dan positif terhadap volume ekspor lada utuh Indonesia di pasar global. Sedangkan variabel CPI dan IPI yoy memiliki berpengaruh positif, dan variabel NTM berpengaruh negatif terhadap volume ekspor lada bubuk Indonesia.

Indonesia perlu mengoptimalkan pemanfaatan RCEP melalui strategi pemasaran yang sesuai dengan karakteristik pasar dan kebutuhan negara tujuan untuk memperluas jangkauan terutama pada negara-negara dengan tingkat keterbukaan perdagangan yang tinggi. Selain itu, untuk meningkatkan kinerja ekspor lada Indonesia perlu dilakukan peningkatan strategi efisiensi produksi agar ekspor tetap stabil saat harga meningkat dan optimalisasi peluang ekspor pada negara-negara yang memiliki prospek pertumbuhan ekonomi dan aktivitas industri yang tinggi. Serta meningkatkan kualitas lada yang dihasilkan guna memenuhi standar dan persyaratan perdagangan global yang diterapkan untuk mengurangi kendala akses pasar dan mendukung keberlanjutan ekspor lada Indonesia.

Kata kunci: daya saing, difference in differences, lada, RCEP, volume ekspor

SUMMARY

FITRIANA NURFADHILA. The Impact of the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP) on Indonesia's Pepper Export Performance. Supervised by SUHARNO and YUSALINA.

Pepper is one of Indonesia's leading spice commodities, with the majority of total national pepper production absorbed by the export market. However, global competition for pepper is quite intense, resulting in declining demand in most of Indonesia's main pepper export markets. One significant change in Indonesia's international trade is the gradual implementation of the Regional Comprehensive Economic Partnership (RCEP), with its entry into force in Indonesia in January 2023. RCEP trade integration offers significant opportunities for Indonesian pepper exports by expanding market access, eliminating tariff and non-tariff barriers, and simplifying trade procedures between members. The RCEP agreement is an initiative aimed at strengthening and deepening economic cooperation among ASEAN and Australia, China, Japan, South Korea, and New Zealand, which together account for 30 percent of global GDP, population, and FDI, as well as 27 percent of global trade.

This study aims to analyze the impact of the RCEP's implementation on Indonesia's pepper export performance, measured across two dimensions: competitiveness and export volume. The pepper commodities examined include whole pepper (HS 090411) and ground pepper (HS 090412). This study uses secondary data sourced from the Trade Map (ITC), the Market Access Map, the International Monetary Fund (IMF), and the World Bank, with monthly analysis from January 2018 to February 2026. In addition to integrating trade sources that can influence Indonesia's pepper export performance, which in this study is the RCEP, several variables that typically influence Indonesia's pepper export performance are also added, namely the Consumer Price Index (CPI), Industrial Production Index (IPI) growth, interest rates, commodity prices, trade openness, exchange rates, and Non-Tariff Measures (NTM). The selection of countries is explained based on the consistency of importers in importing Indonesian pepper during the observation period, including both RCEP members and non-members. The analytical methods used include Revealed Comparative Advantage (RCA) to assess competitiveness and the Difference-in-Differences (DiD) approach, combined with fixed effects, to assess the impact of RCEP by comparing periods before and after its implementation between the treatment group (member countries) and the control group (non-member countries).

Based on the results of the RCA analysis, both whole pepper and ground pepper in Indonesia are highly competitive in both member and non-member countries, except for whole pepper in Pakistan and ground pepper in Australia, Malaysia, and the Republic of Korea. The average RCA values for whole and ground pepper in Indonesia in the treatment group increased after the RCEP was implemented, while the control group experienced a decrease. The DiD model analysis showed that the implementation of RCEP did not significantly increase the competitiveness of whole pepper, but it had a significant positive impact on the competitiveness of Indonesian ground pepper in the destination countries of RCEP members, increasing it by 0.276 percent. Other variables that affect the

competitiveness of Indonesian ground pepper include Non-Tariff Measures (NTMs), which have a negative effect, and the importers' level of trade openness, which has a positive effect. Meanwhile, in terms of export volume, the analysis indicates that the implementation of RCEP had a significant impact on increasing pepper export volume across Indonesia by 0.709 percent and ground pepper by 1.401 percent in RCEP countries. Meanwhile, the price of whole pepper and the trade openness variable have negative and positive effects on the export volume of Indonesian whole pepper in the global market. Meanwhile, the CPI and IPI variables have a positive year-on-year effect, and the NTM variable has a negative effect on Indonesia's ground pepper export volume.

Indonesia needs to optimize its use of the RCEP by tailoring marketing strategies to market characteristics and national needs, thereby expanding its reach, especially in countries with high levels of trade openness. Furthermore, to improve Indonesia's pepper export performance, it is necessary to enhance production efficiency strategies to maintain export stability amid price increases and to optimize export opportunities in countries with promising economic growth and high industrial activity. Furthermore, improving the quality of pepper produced to meet global trade standards and requirements will reduce market access constraints and support Indonesia's pepper export aspirations.

Keywords: competitiveness, difference in differences, export volume, pepper, RCEP

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



IPB University
— Bogor Indonesia —

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2026
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAMPAK *REGIONAL COMPREHENSIVE ECONOMIC PARTNERSHIP* (RCEP) TERHADAP KINERJA EKSPOR LADA INDONESIA

FITRIANA NURFADHILA

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Sains Agribisnis

**MAGISTER SAINS AGRIBISNIS
FAKULTAS EKONOMI DAN MANAJEMEN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Tim Penguji pada Ujian Tesis:

- 1 Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si
- 2 Dr. Ir. Burhanuddin, M.M



Judul Tesis : Dampak *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP)
terhadap Kinerja Ekspor Lada Indonesia
Nama : Fitriana Nurfadhila
NIM : H3501251047

@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Pembimbing 1:
Dr. Ir. Suharno, M.Adev

Disetujui oleh



Pembimbing 2:
Dr. Yusalina, M.Si



Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Dr. Nia Rosiana, SP.,M.Si
NIP 19860903 201504 2 001



Dekan Fakultas Ekonomi dan Manajemen:
Prof. Dr. Irfan Syauqi Beik, SP., M.Sc.Ec
NIP 19790422 200604 1 002



Tanggal Ujian:
30 Juli 2026

Tanggal Pengesahan: 07 AUG 2026



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah subhanaahu wa ta'ala atas segala karunia-Nya sehingga penulis diberikan kemampuan untuk menyelesaikan tesis yang berjudul “Dampak *Regional Comprehensive Economic Partnership* (RCEP) terhadap Kinerja Ekspor Lada Indonesia”. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk penyelesaian studi Magister Sains Agribisnis di IPB University. Penyelesaian tesis ini memberikan pengalaman hidup yang berharga bagi penulis, tentunya tidak terlepas dari kontribusi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan sebesar-besarnya kepada:

1. Dr. Ir. Suharno M.Adev selaku ketua komisi pembimbing sekaligus pembimbing akademik dari S1 hingga S2 serta Dr. Yusalina M.Si selaku anggota komisi pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing penulis. Terima kasih atas kesabaran, arahan, bantuan, ilmu yang begitu berharga, kritik yang membangun, serta motivasi yang tidak pernah putus selama menyelesaikan jenjang Magister ini;
2. Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si selaku dosen penguji utama dan Dr. Ir. Burhanuddin, M.M selaku dosen penguji wakil program studi yang telah memberikan kritik, masukan, dan saran yang sangat membangun selama proses ujian tesis. Setiap koreksi yang diberikan menjadi pelengkap dan penyempurnaan untuk tesis ini;
3. Dr. Anisa Dwi Utami, SE, M.Si selaku dosen evaluator kolokium dan Dr. Ir. Sri Mulatsih M.Sc. Agr selaku dosen moderator seminar hasil yang telah memberikan waktu, perhatian, serta berbagai masukan, kritik, dan saran yang sangat berarti dalam penyempurnaan penelitian ini;
4. Dr. Nia Rosiana, S.P., M.Si. selaku ketua Program Studi Magister Sains Agribisnis (MSA), Dr. Anisa Dwi Utami, S.E., M.Si. selaku Sekretaris Program Studi MSA, beserta seluruh dosen, tenaga kependidikan, dan staf administrasi Program Studi MSA yang telah memberikan ilmu, pengalaman, arahan, serta pelayanan terbaik selama penulis menempuh pendidikan Magister, sehingga seluruh proses akademik dapat berjalan dengan baik hingga tahap penyelesaian studi;
5. Kedua orang tercinta, Bapak Edy Mahmudi dan Ibu Umi Salamah, serta kakak tersayang Mas M. Yusril Robby Mahmudi, yang menjadi alasan terbesar penulis untuk terus melangkah. Terima kasih atas kasih sayang yang tak pernah berkurang, doa yang tak pernah putus dipanjatkan, dukungan moral maupun material, kepercayaan yang selalu diberikan, serta keyakinan bahwa penulis mampu menyelesaikan studi Magister. Tidak ada kata yang mampu menggambarkan betapa berharganya cinta dan pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis;
6. Seluruh keluarga besar Kadar dan Bani Tumijan yang senantiasa memberikan kehangatan, doa, kasih sayang, semangat, dan dukungan tanpa syarat kepada penulis selama menempuh pendidikan Sarjana hingga Magister;
7. Sahabat Febri Dwi Cahyanto, yang selalu hadir dalam setiap cerita, baik dimasa mudah maupun sulit. Terima kasih atas bantuan, saran, waktu, tenaga, dan pengorbanan yang diberikan kepada penulis selama proses studi S1 dan S2. Terima kasih telah menjadi tempat pulang bagi segala cerita dan tetap memilih mendengarkan serta menemani penulis hingga hari ini;

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Sahabat seperjuangan Keluarga Kaum (Rikha, Ama, Arsil, Alma, Annisa, Cahya, dan Halin), Zidan Faizal Ramadhan, dan Nadhira Ruuna Martiza, yang telah setia berjalan bersama sejak masa perkuliahan. Terima kasih telah saling menguatkan dalam setiap proses, selalu hadir memberikan dukungan, semangat, bantuan, perhatian, dan motivasi ketika penulis menghadapi tantangan. Terima kasih telah menjadi teman bertumbuh dan bagian dari perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan sarjana hingga magister; Teman-teman seperjuangan MSA 15, khususnya keluarga sinergi yaitu Runa, Ninda, Devi, Nichika, Karen, Puti, Nuris, Fany, Zidan, Hakim, Ichsan, Faiz, Rafael, dan keluarga Komang yaitu Kak Aulia, Kak Lusi, Fany, Zidan, Bang Agil, Bang Rio, Bang Sultan, yang telah mengisi perjalanan studi ini dengan kebersamaan, canda tawa, semangat, doa, serta saling menguatkan dalam menghadapi berbagai tantangan. Terima kasih telah menjadi bagian dari cerita yang akan selalu penulis kenang;

10. Sahabat sejak masa kecil hingga saat ini, Titim Matus Sa'diyah dan sahabat sejak bangku SMP yaitu keluarga Tosket: Jenny Famella Putri, Tata Damara Rahmatika Sari, M. I'zam Aldiansyah, Eka Danang Waluyo, dan M. Sheva Devito. Terima kasih karena selalu menjadi rumah bagi penulis setiap kali pulang. Terima kasih telah menerima penulis apa adanya, menjaga persahabatan ini melewati berbagai fase kehidupan, dan menjadi pengingat bahwa sejauh apa pun melangkah, selalu ada tempat untuk kembali.

Atas bantuan, bimbingan, doa, dukungan, saran, motivasi, dan dukungan berbagai pihak, semoga bisa menjadi amal jariyah yang terus berjalan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Agustus 2026

Fitriana Nurfadhila

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan	9
1.4 Manfaat	10
1.5 Ruang Lingkup	10
II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1 Daya Saing Lada Indonesia di Pasar Internasional	11
2.2 Dampak Perjanjian Perdagangan Indonesia dan Variabel Lainnya	12
2.3 <i>Regional Comprehensive Economic Partnership</i> (RCEP)	14
2.4 <i>Kajian Difference-in-Differences</i> (DiD)	15
III KERANGKA PEMIKIRAN	17
3.1 Kerangka Pemikiran Teoritis	17
3.2 Kerangka Pemikiran Operasional	24
IV METODE PENELITIAN	27
4.1 Jenis dan Sumber Data	27
4.2 Metode Analisis dan Pengolahan Data	28
V HASIL DAN PEMBAHASAN	31
5.1 Agribisnis Lada Indonesia	31
5.2 Kinerja Ekspor Lada Indonesia di Negara Tujuan	43
5.3 Dampak Perjanjian RCEP terhadap Daya Saing Lada Indonesia	54
5.4 Dampak Perjanjian RCEP terhadap Volume Ekspor Lada Indo	59
5.5 Implikasi Kebijakan	64
VI SIMPULAN DAN SARAN	67
6.1 Simpulan	67
6.2 Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	77
RIWAYAT HIDUP	80



DAFTAR TABEL

1	Perkembangan nilai perdagangan komoditas rempah utama Indonesia	1
2	Volume ekspor dan impor lada Indonesia	2
3	Negara tujuan anggota RCEP berdasarkan nilai ekspor lada Indonesia	9
4	Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian	27
5	Perkembangan luas areal lahan lada Indonesia menurut status perusahaan tahun 2009-2025	32
6	Perkembangan produksi dan produktivitas lada nasional menurut status perusahaan tahun 2011-2025	36
7	Daya saing lada utuh Indonesia di kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i>	44
8	Statistik deskriptif nilai RCA lada utuh Indonesia di negara-negara anggota RCEP (kelompok <i>treatment</i>)	44
9	Statistik deskriptif nilai RCA lada utuh Indonesia di negara-negara non anggota RCEP (kelompok <i>control</i>)	45
10	Daya saing lada bubuk Indonesia di kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i>	47
11	Statistik deskriptif nilai RCA lada bubuk Indonesia di negara-negara anggota RCEP (kelompok <i>treatment</i>)	47
12	Statistik deskriptif nilai RCA lada bubuk Indonesia di negara-negara non anggota RCEP (kelompok <i>control</i>)	48
13	Volume ekspor (kg) lada utuh Indonesia di kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i>	50
14	Statistik deskriptif volume ekspor (kg) lada utuh Indonesia di negara-negara anggota RCEP (kelompok <i>treatment</i>)	51
15	Statistik deskriptif volume ekspor (kg) lada utuh Indonesia di negara-negara non anggota RCEP (kelompok <i>control</i>)	51
16	Volume ekspor (kg) lada bubuk Indonesia di kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i>	52
17	Statistik deskriptif volume ekspor (kg) lada bubuk Indonesia di negara-negara anggota RCEP (kelompok <i>treatment</i>)	53
18	Statistik deskriptif volume ekspor (kg) lada bubuk Indonesia di negara-negara non anggota RCEP (kelompok <i>control</i>)	53
19	Hasil estimasi dampak RCEP terhadap daya saing ekspor lada utuh Indonesia	56
20	Hasil estimasi dampak RCEP terhadap daya saing ekspor lada bubuk Indonesia	57
21	Hasil estimasi dampak RCEP terhadap volume ekspor lada utuh Indonesia	60
22	Hasil estimasi dampak RCEP terhadap volume ekspor lada bubuk Indonesia	62

DAFTAR GAMBAR

1	Nilai ekspor Indonesia ke negara importir utama lada utuh	3
2	Share nilai eksportir terbesar lada utuh dunia tahun 2024	3

3	Harga lada utuh dunia dan negara eksportir terbesar di dunia pada tahun 2015-2024	4
4	Nilai ekspor Indonesia ke negara importir lada bubuk utama	5
5	<i>Share</i> nilai eksportir terbesar lada bubuk dunia tahun 2024	5
6	Harga lada bubuk dunia dan negara eksportir terbesar di dunia pada tahun 2015-2024	6
7	Proses terjadinya perdagangan antara dua negara	18
8	Kerangka pemikiran operasional dampak RCEP terhadap kinerja ekspor lada Indonesia	26
9	Perkembangan luas areal lada menurut keadaan tanam tahun	33
10	Perbandingan volume dan nilai ekspor lada utuh Indonesia pada kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i> tahun 2018-2025	39
11	Perbandingan nilai RCA lada utuh Indonesia pada kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i> tahun 2018-2025	40
12	Perbandingan volume dan nilai ekspor lada bubuk Indonesia pada kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i> tahun 2018-2025	41
13	Perbandingan nilai RCA lada bubuk Indonesia pada kelompok <i>treatment</i> dan <i>control</i> tahun 2018-2025	43

DAFTAR LAMPIRAN

1	Lampiran 1. Hasil Estimasi terhadap Daya Saing Lada Utuh	77
2	Lampiran 2. Hasil Estimasi terhadap Daya Saing Lada Bubuk	77
3	Lampiran 3. Hasil Estimasi terhadap Volume Ekspor Lada Utuh	78
4	Lampiran 4. Hasil Estimasi terhadap Volume Ekspor Lada Bubuk	78
5	Lampiran 5. Hasil Parallel Trend (<i>Placebo Test</i>) untuk Lada Utuh	79
6	Lampiran 6. Hasil Parallel Trend (<i>Placebo Test</i>) untuk Lada Bubuk	79

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.